

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan yaitu para peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi (sudaryono, 2017:69). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya kemudian data-data tersebut digunakan, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode survei ke peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2007), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul “Analisis Determinan Pendapatan Peternak Ayam Petelur di Kecamatan Pagerageung Tahun 2022” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat dengan variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan dengan simbol Y.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dinotasikan dalam bentuk yang mempengaruhi akan terjadinya perubahan yang timbul pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual dengan menggunakan simbol X.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
1	Pendapatan	Total penerimaan dari hasil penjualan telur	Y	Rupiah (Rp)	Rasio
2	Biaya operasional	Biaya yang dikeluarkan sehari-hari untuk menjalankan aktivitas kebutuhan budidaya ayam petelur.	X ₁	Rupiah (Rp)	Rasio
3	Tenaga Kerja	Jumlah orang yang terlibat dalam proses budidaya ayam petelur.	X ₂	Orang	Rasio
4	Jumlah Indukan	Rata-rata jumlah indukan yang dimiliki oleh peternak	X ₃	Ekor	Rasio
5	Harga Jual	Rata-rata harga jual telur dilokasi kandang.	X ₄	Rupiah (Rp)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara secara langsung kepada peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018: 118). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung yang berjumlah 35 peternakan yang seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu biaya operasional (X_1), tenaga kerja (X_2), jumlah

Indukan (X_3), dan harga jual (X_4) serta variabel dependen yaitu pendapatan usaha peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Log } Y_i = \beta_{0i} + \beta_1 \log X_{1i} + \beta_2 \log X_{2i} + \beta_3 \log X_{3i} + \beta_4 \log X_{4i} + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X_1 = Biaya Operasional

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Jumlah Indukan

X_4 = Harga Jual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi dari setiap variabel independen

β_0 = konstanta

e = *error term*

3.4 Teknis Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel yang ditetapkan. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen Biaya Operasional (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Jumlah Indukan (X_3), dan Harga Jual (X_4) serta variabel dependen yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung (Y).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ini variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Distribusi normal data ini dimana data terpusat pada nilai rata-rata dan median. Memiliki distribusi data normal atau mendekati normal maka model regresi tersebut terbilang baik. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Dalam uji *Jarque-Bera* ini mengukur perbedaan yang terdapat di antara *sekenes* dan *kurtosis* data. Pedoman dari uji *Jarque-Bera* ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat nilai *Prob. Jarque Bera* $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika tingkat nilai *Prob. Jarque Bera* $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005) dalam Rita (2019) Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (ghozali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat diketahui melalui

beberapa pengujian salah satunya pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan mengambil suatu keputusan sebagai berikut:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka artinya terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *varians* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Jika memang terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak memiliki varian yang sama untuk observasi, maka dikatakan dalam model tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel salah satunya menggunakan uji *White* dengan kriteria antara lain:

1. Jika *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini ditolak atau tidak ditolak maka menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat

mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah pernyataan atau asumsi yang telah dibuat ini ditolak atau tidak ditolak.

3.4.3.1 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Untuk mengetahui signifikansi variabel bebas yaitu biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan, dan harga jual secara individu terhadap variabel terikat yaitu pendapatan maka menggunakan uji statistik t. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i \leq 0$; maka secara parsial variabel bebas (biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan, dan harga jual) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan).
2. $H_a : \beta_i > 0$; maka secara parsial variabel bebas (biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan, dan harga jual) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan).

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah :

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai t statistik $\leq t$ tabel, artinya semua variabel bebas biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung
- b. H_0 ditolak jika nilai t statistik $>$ tabel, artinya semua variabel biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung.

3.4.3.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual terhadap variabel terikat yaitu pendapatan secara bersama-sama maka menggunakan uji F. Uji F juga dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 .

Hipotesis uji F ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i = 0$; maka secara bersama-sama biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam petelur.
2. $H_a : \beta_i > 0$; maka secara bersama-sama biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam petelur.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. H_0 tidak ditolak, jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, artinya secara bersama-sama semua variabel bebas yaitu biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung.
- b. H_0 ditolak, jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, artinya secara bersama-sama semua variabel bebas yaitu biaya operasional, tenaga kerja, jumlah indukan dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pagerageung.

3.4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.

1. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali.
2. Apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.